

Representasi analisis cinta romantis dan kehamilan dalam novel gone girl karya Gillian Flynn sebuah tinjauan feminisme radikal = Analytical representation of romantic love and pregnancy in the novel gone girl by Gillian Flynn a study of radical feminism / Hilda Widya Kemala

Hilda Widya Kemala, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413545&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran dari Shulamith Firestone dalam The Dialectic of Sex dan bertujuan untuk mengeksplorasi gagasan di balik cinta romantis dan kehamilan dalam novel Gone Girl karya Gillian Flynn. Analisis hubungan antara karakter utama wanita dan dua pria sebagai pasangannya dalam novel ini menunjukkan bagaimana cinta tidak sehat menjadi bentuk opresi bagi wanita. Budaya romansa dalam novel mendemistifikasi cinta romantis dengan menunjukkan sisi cinta romantis yang merusak. Analisis atas persepsi media dan Nick Dunne mengenai kehamilan menunjukkan pentingnya fungsi reproduktif wanita untuk mempertahankan berdirinya keluarga nuklir patriarkal. Akan tetapi, cara karakter wanita Amy Dunne menggunakan kehamilan tradisional dibantu reproduksi buatan membalikkan kehamilan menjadi sumber kekuatan baginya. Dengan demikian, reproduksi buatan dalam teks memberi kekuatan bagi wanita tanpa menghapus ikatan keluarga nuklir. Seiring dengan wanita mendapatkan kontrol atas kondisi biologis tubuh mereka, keluarga nuklir tidak lagi menjadi sebuah bentuk opresi untuk wanita.

ABSTRACT
Using Shulamith Firestone's theoretical framework of The Dialectic of Sex, the focus of this research is to explore the underlying notions of romantic love and pregnancy in the novel Gone Girl by Gillian Flynn. Analysis of the relationships between the heroine and the love interests reveal how unhealthy love becomes a form of oppression for women. The culture of romance in the novel demystifies romantic love as the novel reveals the destructive side of romantic love. Further analysis on the perceptions from media and Nick Dunne toward pregnancy shows the importance of women's reproductive function to withstand the establishment of the patriarchal nuclear family. However, the way the female character, Amy Dunne, uses traditional pregnancy aided with artificial reproduction turns pregnancy as a source of power for her. Thus, artificial reproduction in the text enables women to gain power without diminishing the bond of nuclear family. As women gain power through control of their biological conditions, nuclear family is no longer viewed as a form of women's oppression.